



**MANAJEMEN DIVERSIFIKASI DAN HILIRISASI PRODUK UNGGULAN DARI
HASIL PERTANIAN KENTANG KELOMPOK USAHA BERSAMA PEMUDA
SOLOK SAIYO SAKATO KELURAHAN AIA DINGIN KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Widya Rahmawati¹, Dedet Deperiky², Hadi Rafindo³, Rahmad Hidayat⁴, Hardinalis Kobal⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tamansiswa Padang

Jalan Tamansiswa No.9 Alai Parak Kopi Kecamatan Padang Utara

e-mail: ¹widyar207@gmail.com, ²dededdeperiky@gmail.com,

³rafindo.hadi5@gmail.com, ⁴rahmathidayat1611@gmail.com, ⁵hardinalis.73@gmail.com,

Abstrak/Abstract

Manajemen diversifikasi produk kentang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan daya saing produk kentang melalui pengembangan berbagai produk turunan. Ini mencakup proses pengolahan kentang yang inovatif, pengenalan produk baru, dan peningkatan kualitas produk. Pengembangan produk kentang yang bernilai tinggi mencakup kentang beku, kentang renyah, serpihan kentang kering, tepung kentang, masker wajah kentang dan lainnya. Pengolahan kentang ini memanfaatkan teknologi modern, teknologi informasi dan teknologi pemasaran yang tepat agar produk pengolahan kentang dapat diterima oleh konsumen. Hilirisasi kentang merupakan proses pengolahan kentang mentah menjadi produk olahan dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Industri kentang di Kabupaten Solok memiliki potensi besar untuk berkembang, dengan berbagai peluang dan tantangan yang perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci: *Manajemen Diversifikasi, Hilirisasi, Produk Unggulan dan Kentang*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Solok merupakan daerah penghasil kentang terbesar di pulau Sumatera. Sekitar 62% kentang di Sumatera Barat berasal dari kabupaten ini tetapi produktivitasnya berada dibawah produktivitas kentang nasional sebesar 18,0 ton/ha. Meskipun demikian produktivitas kentang Kabupaten Solok mengalami kenaikan dari tahun 2022. Produksi kentang pada tahun 2023 mencapai 28.938,95 ton. Produksi tahun 2023 mengalami kenaikan 9384,85 ton atau 47,99% terhadap produksi kentang tahun 2022. Kenaikan luas panen 456,45 Ha



dan produktifitas 0,04 Ton/Ha merupakan faktor penyebab naiknya produksi kentang tahun 2023 (BPS, 2023).

Menurut Suliansyah et al (2021) Kendala utama dalam melakukan usaha tani kentang adalah ketersediaan benih yang berkualitas secara kontinyu dalam jumlah yang memadai serta dalam waktu yang tepat. Benih berkualitas di Indonesia ketersediaannya masih rendah. Petani kentang di Kabupaten Solok selama ini mendapatkan benih kentang dari pulau Jawa. Untuk meningkatkan produktivitas kentang ini salah satu alternatif yang dapat dikembangkan dalam upaya pengadaan benih kentang bermutu adalah dengan teknologi bioseluler/kultur jaringan dan memproduksi benih bermutu dengan sistem perbenihan kentang secara aeroponik diaplikasikan secara robotik (Suliansyah et al, 2017).

Penerapan sistem ini sudah berjalan selama 2 Tahun terakhir. Dengan adanya sistem ini maka jumlah produktivitas kentang di kabupaten Solok sudah mulai meningkat. Hasil kentang yang sudah meningkat ini dapat di arahkan kepada diversifikasi dan hilirisasi produk unggulannya dengan menggunakan teknologi modern. Pengembangan produk kentang yang bernilai tinggi mencakup kentang beku, kentang renyah, serpihan kentang kering, tepung kentang, masker wajah kentang dan lainnya.

Manajemen Diversifikasi

Manajemen diversifikasi produk kentang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan daya saing produk kentang melalui pengembangan berbagai produk turunan. Ini mencakup proses pengolahan kentang yang inovatif, pengenalan produk baru, dan peningkatan kualitas produk. Manajemen diversifikasi adalah strategi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan dengan cara memvariasikan produk, usaha, investasi, atau aset. Diversifikasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, investasi, dan keuangan.

Dalam manajemen, diversifikasi merujuk pada strategi yang dilakukan untuk menyebarkan investasi ke berbagai sektor, industri, atau lokasi geografis. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dan meningkatkan laba. Menurut Tjiptono (2016) Diversifikasi adalah upaya untuk mencari dan mengembangkan produk atau pasar



baru, atau keduanya. Secara umum, pengertian diversifikasi ialah suatu aktivitas atau praktik memvariasikan produk, usaha, jenis aset, investasi, serta berbagai hal lainnya. Tujuannya ialah mengurangi tingkat risiko yang mungkin terjadi.

Diversifikasi pertanian adalah upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman atau kegiatan pertanian. Tujuannya adalah untuk menghindari ketergantungan pada satu jenis hasil pertanian, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. diversifikasi pertanian adalah suatu usaha yang kompleks dan luas untuk meningkatkan perekonomian pertanian melalui upaya penganeekaragaman komoditas pada subsistem produksi, konsumsi dan distribusi baik pada tingkat usahatani regional maupun nasional menuju tercapainya transformasi struktural sektor pertanian ke arah pertanian tangguh (Wahyuningsih, 2008).

Diversifikasi pertanian dilakukan dengan memperbanyak jenis tanaman atau ternak yang dibudidayakan. Dengan demikian, petani tidak terlalu bergantung pada satu jenis hasil pertanian. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk diversifikasi pertanian, antara lain:

1. Mengembangkan tanaman lokal yang beradaptasi dengan iklim dan kondisi tanah setempat
2. Melakukan rotasi tanaman yang berbeda kebutuhan nutrisinya
3. Menjalin kerja sama dengan pengolah dan penjual untuk memasarkan hasil pertanian
4. Memberikan akses ke informasi terbaru tentang teknik pertanian
5. Mengembangkan industri pengolahan di desa
6. Membentuk kelompok tani atau koperasi

Hilirisasi

Hilirisasi atau downstreaming adalah tahap pengolahan produk dari bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai lebih tinggi dan siap dijual kepada



konsumen akhir. Menurut Patunru (2015), hilirisasi sering disebut downstreaming atau value-adding, yang artinya upaya meredam ekspor bahan mentah dan sebaliknya mendorong industri domestik untuk menggunakan bahan tersebut karena meningkatkan nilai tambah domestik (dapat menciptakan lapangan kerja). Hilirisasi sangat penting karena dapat meningkatkan nilai tambah produk dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Melalui pengolahan produk agar menjadi lebih bernilai, harga jual dapat ditingkatkan, memberikan keuntungan yang lebih besar bagi produsen. Proses ini juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Hilirisasi pertanian adalah proses pengolahan produk pertanian dari bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan siap dijual kepada konsumen. Hilirisasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk, diversifikasi produk, dan mengolah produk pertanian lebih lanjut. Hilirisasi pertanian melibatkan beberapa proses, seperti pemrosesan, pengemasan, distribusi, dan penjualan produk. Hilirisasi pertanian merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam strategi pembangunan pertanian di Indonesia.

Produk Unggulan

Produk unggulan adalah produk yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produk sejenis dari pesaing. Produk unggulan mampu memberikan nilai tambah kepada konsumen sehingga konsumen memilih produk tersebut. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, produk unggulan adalah produk yang memiliki potensi untuk dikembangkan di suatu wilayah. Produk unggulan memiliki beberapa ciri, yaitu: Berorientasi pasar, Ramah lingkungan, Memiliki keunggulan kompetitif, Siap menghadapi persaingan global.

Menurut Sudarsono, produk unggulan adalah produk yang memiliki daya saing sehingga mampu bersaing dengan produk pesaing di pasar domestik atau menembus pasar ekspor (Sudarsono, 2020). Kriteria produk unggulan adalah :



- a) mempunyai kandungan lokal yang menonjol dan inovatif di sektor pertanian, industri, dan jasa,
- b) mempunyai daya saing tinggi di pasaran,
- c) jangkauan pemasaran yang luas baik di dalam negeri maupun global,
- d) mempunyai ciri khas daerah dan melibatkan tenaga kerja setempat,
- e) ketersediaan bahan baku memadai,
- f) tidak merusak lingkungan, berkelanjutan serta tidak merusak budaya setempat.

Pengembangan produk unggulan juga akan lebih berhasil bilamana didukung oleh peran serta pemerintah daerah.

2. MASALAH

Masalah yang dapat diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana melakukan diversifikasi dan hilirisasi produktivitas kentang menjadi produk unggulan yang berasal dari Kabupaten Solok. Ketika produktivitas kentang meningkat maka petani harus merancang strategi untuk membuat produk unggulan atau produk hilir dari hasil panen kentang. Pendampingan dalam hal ini sangat dibutuhkan agar produk unggulan ini memiliki kualitas yang dapat di sebar kepasar dan di nikmati oleh konsumen serta dapat dijual ke seluruh Indonesia dan seluruh dunia.

3. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Aia Dingin Kecamatan Lembah Gumantri Kabupaten Solok pada tanggal 18-19 November 2024. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi kepada Kelompok Usaha Bersama Pemuda Solok Saiyo Sakato Kelurahan Aia Dingin dalam melakukan diversifikasi dan hilirisasi produk unggulan hasil pertanian kentang. Menjelaskan bagaimana strategi diversifikasi dan hilirisasi produk yang dapat dilakukan pada produktivitas kentang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Usaha Bersama Pemuda Solok Saiyo Sakato Kelurahan Aia Dingin



meiliki lahan pertanian yang banyak ditanami berbagai macam sayur-sayuran, salah satunya produk hasil pertaniannya adalah kentang. Kentang (*Solanum tuberosum* L) adalah tanaman umbi-umbian yang merupakan makanan pokok di Eropa, walaupun pada awalnya di datangkan dari Amerika Selatan. Kentang merupakan tanaman dari suku Solanaceae yang memiliki umbi batang yang dapat dikonsumsi yakni kentang itu sendiri. Untuk daerah yang tropis seperti Indonesia, kentang cocok ditanam di dataran tinggi yang mempunyai iklim yang sejuk.

Strategi Diversifikasi pada produk kentang antara lain pengembangan produk baru yaitu Menciptakan produk kentang baru, seperti keripik kentang rasa unik, kentang goreng dengan bumbu khusus, atau produk olahan kentang inovatif. Selanjutnya peningkatan kualitas yaitu dengan meningkatkan kualitas produk kentang yang sudah ada, seperti kentang goreng yang lebih renyah, kentang rebus yang lebih empuk, atau kentang tumbuk dengan rasa yang lebih kaya. Eksplorasi Pasar Baru dengan membuka pasar baru untuk produk kentang, seperti pasar ekspor, pasar niche, atau pasar khusus untuk produk organik atau organik.

Mengembangkan Produk Kentang Bernilai Tambah seperti produk olahan, produk konsumen, produk industri dan produk niche (produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen khusus dalam segmen pasar yang spesifik). Tim pengabdian menjelaskan Pemanfaatan teknologi pada produk olahan kentang mencakup teknologi pengolahan, teknologi informasi dan teknologi pemasaran. Menurut Widya Rahmawati, S.E., M.M diversifikasi dan hilirisasi produk unggulan kentang ini harus ada kolaborasi antara petani atau kelompok tani, akademisi (yang berasal dari penelitian dan pengembangan), mitra industri dan pemerintah.

Hilirisasi kentang merupakan proses pengolahan kentang mentah menjadi produk olahan dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Industri kentang di Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang, dengan berbagai peluang dan tantangan yang perlu dipertimbangkan. Peluang dan Tantangan Hilirisasi Kentang di Indonesia yaitu permintaan tinggi, dukungan pemerintah, keterbatasan teknologi dan kompetisi global. Beberapa inovasi pengolahan

produk kentang seperti keripik kentang, kentang tumbuk, tepung kentang, masker kentang, lulur kentang. Pemberdayaan Petani Kentang untuk Peningkatan Produktivitas dengan pelatihan dan penyuluhan, akses teknologi dan pemasaran terpadu. Peran Pemerintah dalam Mendukung Hilirisasi Kentang antara lain Fasilitas Kredit, Pengembangan Infrastruktur dan promosi produk.

Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa Komputer PC, Laptop dan perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses penyampaian materi secara *luring* ini. Bahan yang digunakan kertas kuarto untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke Laptop. Kertas Kuarto untuk laporan pengabdian, alat tulis menulis serta tinta printer untuk penggandaan laporan. Penyampaian materi dan diskusi kepada Kelompok Usaha Bersama Pemuda Solok Saiyo Sakato.

Gambar 1. Penyampaian Materi Dan Diskusi Kepada Kelompok Usaha Bersama Pemuda Solok Saiyo Sakato Kelurahan Aia Dingin



Sumber: Tim pengabdian, 2024

Pada kegiatan ini peserta atau kelompok tani sangat antusias dan bersemangat dalam merancang dan menyusun strategi diversifikasi dan hilirisasi produk olahan kentang agar dapat meningkatkan perekonomian Kelompok Usaha Bersama Pemuda Solok Saiyo Sakato Kelurahan Aia Dingin.

5. KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang berkelanjutan kepada masyarakat dalam manajemen diversifikasi dan hilirisasi produk unggulan kentang. Perlu juga bimbingan akan inovasi dan kreatifitas untuk produk olahan kentang ini dalam penciptaan produk baru oleh petani kentang yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup berimplikasi terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat di kelurahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Sumbar. 2020. Provinsi Sumatera Barat dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Padang
- Sudarsono, H. (2020). Manajemen Pemasaran. Jember. Pustaka Abadi
- Suliansyah, I., Helmi, B. Santosa, Ekawati, F. 2017. Pengembangan Sentra Produksi Bibit (Penangkaran) Kentang Bermutu Melalui Aplikasi Teknologi Bioseluler di Kabupaten Solok. *Jurnal Logista 1(2): 106-116.*
- Suliansyah, I., Helmi, Ekawati, F, Hariandi. D. 2021. Diseminasi Aplikasi Teknologi Bioseluler Dan Aeroponik Untuk Meningkatkan Produksi Kentang. *Jurnal Logista 5(2).*
- Tjiptono, Fandy. 2016. *Strategi Pemasaran*. Edisi 4. Jakarta. PT. Andi
- Wahyuningsih, Sri. 2008. Diversifikasi Pertanian Menuju Pertanian Tangguh Dalam Upaya Memantapkan Struktur Ekonomi Pedesaan. *Mediagro; Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. VOL.4. NO.1. Hal: 1-11



Jurnal
Pengabdian kepada Masyarakat
DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951



LAMPIRAN




Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951



SURAT TUGAS



Kantor Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa
UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Tamansiswa No. 9 Padang (35138) Telp: (075) 3466310, Fax: (075) 3855410.
 e-mail: rektor@tamansiswa.ac.id, ppm@tamansiswa.ac.id

SURAT TUGAS
 No. 444 /PTS.05.189/PM/2024

Ketras Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tamansiswa Padang, menugaskan nama-nama di bawah ini :

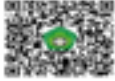
No.	Nama	NIDN/NIP	Fakultas/Prodi
1	Widya Rahmawati, SE, MM	1020078302	FEH/Manajemen Retail
2	Dr.Dadat Daperdy, SP, M.Si	1030088702	FEH/Kewirausahaan
3	Ihadi Rafindo, S.P., M.P	1031089501	Pertanian (Agroteknologi)
4	Rahmat Hidayat, S.E., M.Si	1016119403	FEH/Kewirausahaan

✚ Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berikut:

Judul Kegiatan	: "Manajemen Diversifikasi dan Hilirisasi Produk Unggulan Dari Hasil Pertanian Kentang, Kelompok Usaha Bersama Petrusda Solok Sajo Sakato Kelurahan Ala Dingin Kecamatan Lurah Gantanti Kabupaten Solok"
Lokasi	: Kecamatan Lurah Gantanti Kabupaten Solok"
Jadwal Pelaksanaan	: 18-19 November 2024

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan semestinya.


Padang, 14 November 2024
 Ketras LPPM,



Dr. Ir. Sanadi M.P
 NIDN. 0008036302

Tembusan:

1. Arsip

 Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Rata Sekali
 SK BAN-PT No. 1803/SK/040-PS/MA/PP/02/2022



Jurnal

Pengabdian kepada Masyarakat

DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951



Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Tamansiswa

UNIVERSITAS TAMANSISWA PADANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Tamansiswa No. 9 Padang (25138) Tlp : (0751) 40020, Fax : (0751) 705410.
 e-mail: lppmunitas@gmail.com | Website: lppm.unitas-pdg.ac.id

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari : Kamis / 10.00 - 12.00
 Tanggal : 14 November 2024
 Lokasi : Jorong Aie Sontang, Nagari Aie Dingin

No	Nama	Tanda Tangan
1	Yeni Gusni S.Pt	
2	Jaginnings	
3	Susda Weir S. Hut	
4	ELKA YUSLINDA - S.SOS.I	
5	Samsidar	
6	Della Herdianti	
7	Nisa Anggraini	
8	REI XULIA SARI	
9	NARATIN	
10	MASWANDAR	
11	SUHAR DINI SAPUTRA	
12	WANEO	
13	Edri Kurniansyah	
14	Yori Andika	
15	FIRMAN	
16	ASI	
17	Yusheo	
18	Fiali Hamezi D.	
19	Wati Permana Ario	
20	Dede Dedy	
21	Dahri Cahyadi I.P. S-pd, M.P	
22	Murpatri Fari	



Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Baik Sekali
 SK BAN-PT No. 1955/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2022



FOTO KEGIATAN





Jurnal

Pengabdian kepada Masyarakat

DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951





Jurnal

Pengabdian kepada Masyarakat

DEWANTARA

E-ISSN 2656-5951

